

KARYA TULIS ILMIAH

POLA INTERAKSI ANTARA GURU DAN MURID SEBAGAI PROSES PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA: ANALISIS KITAB TA'LIM MUTA'LIM



Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di SMAIT As-Sakinah

Disusun oleh:

MUHAMMAD NAUFAL

NISN: 0072725550

SMAIT AS - SAKINAH

TANJUNGPINANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

POLA INTERAKSI ANTARA GURU DAN MURID SEBAGAI PROSES PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA :ANALISIS KITAB TA'LIM MUTA'LIM

Diajukan oleh:

MUHAMMAD NAUFAL
0072725550

Telah disetujui untuk dilanjutkan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah di hadapan
Tim Penguji SMAIT As Sakinah.

Tanjungpinang,

Mengetahui,
Kepala SMAIT As Sakinah

Pembimbing,

Indriana Esthi Wulandari, S.Pd. Gr.
NIPY. 19781222 202207 2 222

Nafri fiqhi dinillah, S.Hum
NIPY.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pola interaksi antara guru dan murid sebagai proses peningkatan kedisiplinan siswa, dengan fokus pada Kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji. Latar belakang masalah menunjukkan bahwa meskipun pola interaksi guru-murid bertujuan membangun kedisiplinan, dalam praktiknya sering tidak optimal, mengakibatkan rendahnya tingkat disiplin siswa dan berdampak negatif pada kualitas pembelajaran. Dalam pendidikan Islam, hubungan guru-murid dianggap fundamental bagi pembentukan disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis konsep pola interaksi guru dan murid dalam Kitab Ta'lim Muta'allim, dan (2) mengidentifikasi relevansi konsep tersebut dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa di konteks pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis isi dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis holistik terhadap Kitab Ta'lim Muta'allim serta literatur pendukung. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kitab Ta'lim Muta'allim memiliki relevansi kuat dalam membentuk kedisiplinan siswa di era modern. Kitab ini mengajarkan pola interaksi yang berlandaskan adab dan rasa hormat, mendorong kepatuhan yang berasal dari kesadaran moral internal siswa, bukan sekadar paksaan eksternal. Konsep kedisiplinan dalam kitab ini bersifat holistik, menekankan internalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab dan pengendalian diri, yang berkembang melalui bimbingan dan keteladanan guru. Prinsip-prinsip ini dapat menjadi fondasi kuat untuk mengatasi tantangan kedisiplinan kontemporer dengan berfokus pada pembentukan karakter intrinsik siswa.

Kata Kunci: Pola Interaksi, Guru dan Murid, Kedisiplinan Siswa, Kitab Ta'lim Muta'allim, Pendidikan Modern.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur selalu ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat-Nya, dengan berbagai kenikmatan yang diberikannya terutama nikmat Islam, Iman serta sehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabat-Nya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dalam “Pola interaksi antara guru dan murid sebagai proses peningkatan kedisiplinan siswa. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun materi. Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan selesai tanpa adanya sebuah bimbingan, dukungan, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu bersedia dalam memberikan dukungan dari material maupun finansial, serta do’a yang selalu menyertai penulis.
2. Ustadzah Indriana Esthi Wulandari, S.Pd. Gr., selaku Kepala Sekolah SMAIT As-Sakinah yang telah memberikan saran dan bimbingan serta menyediakan fasilitas sekolah untuk menyusun pembuatan karya tulis ilmiah ini.
3. Ustadz KH. Muhammad Syarif, Lc, selaku Mudhir Sakinah Boarding School yang telah memberikan bimbingan, dan fasilitas pondok untuk menyusun pembuatan Karya tulis ilmiah ini.
4. Ustadz Nafri fiqhi dinillah, S.Hum selaku guru pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis dan rekan-rekan penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Ustadz Wendy Purnomo, S.Pd.I selaku guru wali kelas yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Ustadz/ustadzah yang telah memberikan pendapat dan bimbingan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Dan rekan-rekan serta teman-teman seperjuangan penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan penelitian	7
1.4 Tujuan penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Pola interaksi guru dan murid: definisi dan urgensi	8
2.2 Konsep kedisiplinan siswa.....	9
2.3 Analisis kitab <i>ta' lim muta' allim</i> : tinjauan dan relevansinya	9
BAB III PEMBAHASAN	11
3.1 Konsep pola interaksi guru-murid dalam kitab <i>Ta' lim Muta' allim</i>	11
3.2 Bentuk interaksi guru dan murid dalam konteks pendidikan modern	11
3.3 Pola interaksi sebagai pembentukan kedisiplinan	11
3.4 Revelansi nilai-nilai <i>Ta' lim Muta' allim</i> dalam pembentukan kedisiplinan siswa 11	
3.5 Sinkronasi pola interaksi guru-murid dan kedisiplinan kitab <i>Ta' lim Muta' allim</i> dengan konteks pendidikan modern.....	12
3.6 Metode penelitian	12
Teknik analisis data	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	15
4.1 KESIMPULAN	15
4.2 SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
<u>RIWAYAT HIDUP</u>	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola interaksi siswa dan guru dalam konteks peningkatan kedisiplinan mengacu pada cara guru dan siswa berkomunikasi, bersikap, dan bertindak dalam lingkungan pendidikan untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, teratur, dan kondusif. Pola interaksi ini bertujuan untuk membangun, memelihara, dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Namun, dalam praktiknya, pola interaksi guru dan murid seringkali tidak optimal. Masalah umum yang muncul meliputi kurangnya komunikasi yang efektif, ketidakharmonisan hubungan guru-murid, serta kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya adab dalam menuntut ilmu. Akibatnya, siswa mungkin sering tidak mematuhi aturan kelas, seperti terlambat, tidak mengerjakan tugas, atau mengganggu teman. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya tingkat kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, tuntutan akademik yang tinggi tanpa diimbangi pola interaksi yang suportif dapat memicu stres, kecemasan, dan penurunan performa akademik pada siswa.

Dalam pendidikan Islam, hubungan antara guru dan murid itu sangat penting, seperti jantungnya pembentukan disiplin. Kalau hubungan ini baik, disiplin siswa pun akan ikut baik. Karena itu, penelitian ini akan fokus pada Kitab Ta'lim Muta'allim yang ditulis oleh Syekh Az-Zarnuji. Ini adalah buku klasik yang membahas secara mendalam bagaimana seharusnya etika dan cara belajar dalam Islam, termasuk bagaimana guru dan murid seharusnya berinteraksi. Menurut Syekh Az-Zarnuji, keberhasilan seorang murid bukan cuma ditentukan oleh kepintaran otaknya saja. Tapi juga sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan, kesungguhan belajarnya, dan hubungan yang harmonis dengan guru. Ketika guru dan murid punya pola interaksi yang baik, suasana belajar jadi lebih efektif. Murid akan merasa dihargai, dibimbing, dan jadi lebih semangat untuk patuh pada aturan serta disiplin yang ada.

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan. Melalui interaksi yang positif, guru dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa hormat pada siswa. Kitab Ta'lim Muta'allim menyediakan panduan

komprehensif tentang bagaimana seharusnya guru bersikap terhadap murid dan bagaimana murid seharusnya menghormati serta menaati guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut.

Kurang nya pola interaksi antara guru dan siswa mengakibatkan rendahnya tingkat kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, tuntutan akademik yang tinggi tanpa diimbangi pola interaksi yang suportif dapat memicu stres, kecemasan, dan penurunan performa akademik pada siswa.

1.3 pertanyaan penelitian

1. bagaimana pola interaksi antara guru dan siswa sebagai proses peningkatan kedisiplinan menurut kitab *Ta'lim Muta'allim*.?”?
2. Mengidentifikasi relevansi konsep pola interaksi guru dan murid dari Kitab Ta'lim Muta'allim dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa di konteks pendidikan modern.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam konsep pola interaksi guru dan murid yang terdapat dalam Kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji, serta mengidentifikasi relevansi konsep tersebut dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa di konteks Pendidikan modern.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pola Interaksi Guru dan Murid: Definisi dan Urgensi

Pola interaksi antara guru dan murid merupakan fondasi penting dalam proses pendidikan, terutama dalam konteks pembentukan kedisiplinan siswa. Interaksi ini bukan sekadar komunikasi satu arah, melainkan sebuah dinamika timbal balik yang memengaruhi tidak hanya transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter dan sikap siswa. Berbagai bentuk interaksi dapat terjadi, mulai dari komunikasi verbal, non-verbal, hingga penggunaan metode pembelajaran yang memfasilitasi partisipasi aktif siswa.

Pentingnya interaksi guru-murid dalam peningkatan kedisiplinan siswa dapat dilihat dari beberapa aspek:

- A. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif:** Interaksi positif membangun suasana kelas yang nyaman, aman, dan saling menghargai. Ketika siswa merasa dihargai dan didengar, mereka cenderung lebih patuh terhadap aturan dan norma yang berlaku.
- B. Penanaman Nilai dan Norma:** Melalui interaksi, guru dapat secara langsung atau tidak langsung menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, seperti tanggung jawab, ketepatan waktu, kejujuran, dan rasa hormat. Contoh teladan dari guru menjadi sangat penting dalam proses ini.
- C. Pengelolaan Kelas yang Efektif:** Interaksi yang baik memungkinkan guru untuk memahami karakteristik individu siswa, mengidentifikasi potensi masalah kedisiplinan sejak dini, dan menerapkan strategi pengelolaan kelas yang sesuai.
- D. Motivasi dan Inspirasi:** Guru yang mampu berinteraksi secara efektif dapat memotivasi siswa untuk berprestasi dan mengembangkan potensi diri, termasuk dalam aspek kedisiplinan. Rasa hormat dan kepercayaan siswa terhadap guru akan mendorong mereka untuk mengikuti arahan dan bimbingan.
- E. Pembentukan Karakter:** Interaksi yang berkelanjutan dan konsisten antara guru dan murid berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

2.2 Konsep Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa merujuk pada kepatuhan siswa terhadap tata tertib, peraturan, dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah, serta kemampuan untuk mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan standar yang diharapkan. Kedisiplinan bukan hanya tentang kepatuhan eksternal, tetapi juga mencakup internalisasi nilai-nilai sehingga siswa memiliki kesadaran dan motivasi intrinsik untuk berperilaku disiplin.

Aspek-aspek kedisiplinan siswa meliputi:

1. **Kepatuhan terhadap Aturan:** Menaati peraturan sekolah seperti jam masuk, seragam, dan tata krama.
2. **Tanggung Jawab:** Menyelesaikan tugas dan kewajiban belajar dengan baik.
3. **Kemandirian:** Mampu mengatur diri dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab.
4. **Pengendalian Diri:** Mampu menahan diri dari tindakan yang tidak sesuai atau merugikan.
5. **Etika dan Moral:** Menunjukkan perilaku yang sopan, menghargai orang lain, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral.

2.3 Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim: Tinjauan dan Relevansinya

Kitab *Ta'lim Muta'allim Thoriq At-Ta'allum* (Pengajaran bagi Pencari Ilmu: Jalan Belajar) adalah sebuah karya monumental oleh Syaikh Az-Zarnuji yang membahas etika dan adab menuntut ilmu. Meskipun ditulis berabad-abad lalu, relevansinya dalam konteks pendidikan, khususnya pembentukan kedisiplinan siswa, tetap sangat kuat. Kitab ini tidak hanya mengajarkan metode belajar, tetapi juga menekankan pentingnya moralitas, etika, dan disiplin bagi seorang penuntut ilmu.

Beberapa konsep kunci dalam Kitab Ta'lim Muta'allim yang relevan dengan pola interaksi guru-murid dan kedisiplinan siswa antara lain:

- A. **Adab Terhadap Guru (Adabul Mu'allim):** Kitab ini sangat menekankan pentingnya menghormati guru. Disebutkan bahwa keberkahan ilmu sangat tergantung pada bagaimana seorang murid menghormati gurunya. Ini menciptakan landasan interaksi yang penuh rasa hormat, di mana murid cenderung lebih patuh dan menerima bimbingan guru.

- B. Kesungguhan dalam Belajar (Jiddiyatul Tholib):** Az-Zarnuji menyoroti pentingnya kesungguhan dan ketekunan dalam mencari ilmu. Sikap ini secara langsung berkorelasi dengan kedisiplinan, di mana seorang siswa yang sungguh-sungguh akan disiplin dalam belajar, mengerjakan tugas, dan memanfaatkan waktu dengan baik.
- C. Memilih Guru dan Teman yang Baik:** Kitab ini menganjurkan untuk memilih guru yang berilmu, warak, dan berakhlak mulia, serta memilih teman yang dapat memberikan pengaruh positif. Pilihan ini secara tidak langsung membentuk lingkungan interaksi yang mendukung pembentukan kedisiplinan.
- D. Menjaga Waktu (Hifzhul Waqt):** Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit sebagai bab terpisah, prinsip menjaga waktu dan memanfaatkannya dengan optimal adalah inti dari etika menuntut ilmu yang diajarkan. Hal ini menumbuhkan kedisiplinan dalam manajemen waktu.
- E. Ikhlas dalam Mencari Ilmu:** Niat yang ikhlas untuk mencari ilmu karena Allah SWT juga menjadi penekanan. Niat yang benar akan mendorong seseorang untuk berlaku disiplin demi mencapai tujuan yang mulia.

Dari perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim, pola interaksi guru-murid yang ideal adalah yang dilandasi oleh rasa saling menghormati, di mana guru membimbing dengan kasih sayang dan keteladanan, sementara murid menerima dengan patuh dan penuh adab. Interaksi semacam ini secara inheren akan meningkatkan kedisiplinan siswa karena adanya **otoritas yang dihormati** dan **internalisasi nilai-nilai** melalui bimbingan guru.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Konsep pola interaksi guru dan murid dalam kitab *Ta'lim muta'lim*

Kitab *Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum* karya Imam Az-Zarnuji merupakan salah satu literatur klasik yang secara khusus membahas adab dan etika dalam menuntut ilmu. Salah satu fokus penting dalam kitab ini adalah tentang hubungan antara guru dan murid yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga spiritual dan moral.

Dalam kitab ini, guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing ruhani dan moral. Murid diharapkan untuk menghormati gurunya sebagaimana seorang anak menghormati orang tuanya. Pola interaksi ini bersifat hierarkis namun penuh dengan kasih sayang, keikhlasan, dan penghargaan.

Imam Az-Zarnuji menekankan bahwa keberkahan ilmu sangat tergantung pada adab dan sikap murid terhadap guru. Sikap tersebut antara lain:

1. Menghormati guru secara lahir dan batin.
2. Tidak membantah guru, meskipun dalam keadaan tidak setuju.
3. Meminta izin dalam segala bentuk interaksi.
4. Melayani guru sebagai bentuk pengabdian.
5. Memelihara nait yang tulus dalam belajar.

Interaksi yang dibangun atas dasar adab ini menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, harmonis, dan menumbuhkan kedisiplinan secara alami dalam diri siswa.

3.2 Bentuk interaksi Guru dan Murid dalam konteks pendidikan modern

Dalam konteks pendidikan modern, hubungan antara guru dan murid mengalami fasilitator, motivator, dan pendidik, sementara murid diposisikan sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Pola interaksi ini dapat di kategorikan ke dalam beberapa bentuk:

1. Interaksi instruksional:

Merupakan komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator, murid sebagai subjek yang aktif dalam proses belajar. *Kitab Ta'lim Muta'allim* mengajarkan bahwa murid harus mendengarkan pelajaran dengan sungguh-sungguh dan tidak memotong pembicaraan guru.

2. Interaksi afektif

Hubungan emosional antara guru dan murid yang menciptakan rasa nyaman dan aman.

Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*, dijelaskan pentingnya ketulusan dan kasih sayang dalam proses mendidik

3. Interaksi moral dan keteladanan

Guru menjadi teladan dalam perilaku, kedisiplinan, dan spiritualitas, Al-Zarnuji menekankan bahwa guru harus memberikan contoh akhlak yang baik agar murid terdorong untuk meniru.

Konsep yang diajarkan dalam *Ta'lim al-Muta'allim* tetap relevan dalam konteks ini, yaitu pentingnya nilai-nilai adab, penghormatan, dan kesadaran spiritual sebagai landasan utama membentuk karakter dan kedisiplinan. Hal ini juga dikuatkan oleh sebuah penelitian yang mengatakan pola interaksi guru dan murid sebagai peningkatan kedisiplinan.

Implementasi pola interaksi antara guru dan siswa sebagai proses peningkatan kedisiplinan siswa di MA Miftahussalam Slahung Ponorogo menghasilkan dua bentuk pengimplementasian yang diterapkan oleh pihak madrasah. Pertama, pola interaksi dalam bentuk asimilasi, yang mana di dalamnya diterapkan berbagai bentuk pembiasaan, baik itu pembiasaan pada kegiatan keagamaan dan juga kepramukaan. Selain itu juga diterapkannya keteladanan serta contoh dan suri tauladan yang baik bagi siswanya. Kedua, pola interaksi dalam bentuk akomodasi, yang mana di dalamnya diterapkan pengawasan yang ditangani langsung oleh bapak dan ibu guru, penerapan peraturan dan juga tata tertib madrasah baik tertulis maupun tidak tertulis, serta pemberian sanksi serta hukuman bagi siswa yang melanggar kedisiplinan.

3.3 Pola Interaksi sebagai Pembentukan Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah hasil dari pembiasaan sikap dan perilaku yang konsisten. Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*, interaksi yang sarat nilai adab akan membentuk murid yang:

- Taat pada aturan
- Bertanggung jawab
- Disiplin dalam waktu dan tugas
- Tulus dan ikhlas dalam belajar

Interaksi yang dibangun atas dasar bab, keteladanan, dan kasih sayang inilah yang menjadi dasar terbentuknya karakter disiplin dalam diri siswa. Kedisiplinan bukan hanya hasil dari sanksi atau aturan, tetapi dari keteladanan guru dan relasi emosional yang sehat.

3.4 Revelansi nilai nilai *Ta'lim muta'allim* dalam pembentukan kedisiplinan siswa

Pendidikan modern menekankan pentingnya pendidikan karakter, dan hal ini sejalan dengan nilai-nilai dalam *Ta'lim muta'allim*. Meskipun zaman telah berubah, esensi hubungan guru dan murid tetap penting sebagai sarana pembentukan kepribadian dan kedisiplinan siswa. Guru saat ini tidak hanya mengajar, tetapi juga:

- Menjadi pembimbing emosional
- Menjadi fasilitator nilai-nilai moral.
- Menjadi teladan kedisiplinan dan tanggung jawab

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai *Ta'lim muta'allim* ke dalam proses pendidikan, maka pola interaksi guru-murid dapat menciptakan kedisiplinan siswa.

3.5 Sinkronisasi pola interaksi guru-murid dan kedisiplinan Kitab Ta'lim Muta'allim dengan konteks pendidikan modern

Kitab Ta'lim Muta'allim memandang masalah disiplin berakar pada pelanggaran etika dan adab yang telah diajarkan dan dipahami. Dalam konteks modern, masalah disiplin lebih kompleks, melibatkan dinamika komunikasi guru-siswa yang kurang efektif, pergeseran peran guru dan murid, pengaruh eksternal (misalnya teknologi), dan kurangnya pemahaman tentang pembentukan hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin tidak hanya tentang kepatuhan, tetapi juga faktor lingkungan dan sistem yang lebih luas.

Meskipun ditulis berabad-abad lalu, Kitab Ta'lim Muta'allim menawarkan wawasan yang relevan untuk peningkatan kedisiplinan siswa dalam pendidikan modern. Pola interaksi yang ditekankan dalam kitab ini, yaitu hubungan yang dilandasi adab dan saling menghormati, dapat menjadi landasan untuk membangun kedisiplinan yang berakar kuat pada nilai-nilai dan bukan hanya pada regulasi.

A. Pendekatan Disiplin yang Menyeluruh: Kitab ini mengajarkan bahwa disiplin bukan cuma soal patuh aturan luar, tapi juga membentuk karakter dari dalam. Ini sejalan dengan pendidikan modern yang ingin mengembangkan siswa secara menyeluruh (holistik), meliputi pikiran, perasaan, dan keterampilan (misalnya, ide pendidikan menyeluruh dari John Dewey atau kurikulum modern yang fokus pada karakter). Interaksi guru yang memahami dan menerapkan prinsip adab bisa membantu mencapai tujuan ini.

- B. Peran Guru sebagai Teladan dan Pembimbing Moral:** Ajaran Az-Zarnuji menguatkan peran guru tidak hanya sebagai penyampai ilmu tetapi juga sebagai pembimbing moral dan teladan. Dalam konteks modern, di mana siswa dihadapkan pada berbagai pengaruh eksternal, interaksi guru yang mampu menanamkan nilai-nilai kebaikan dan menjadi model perilaku disiplin menjadi sangat krusial. Rasa hormat dan kepercayaan yang terbangun dari interaksi ini akan mendorong siswa untuk lebih disiplin.
- C. Fleksibilitas Penerapan dalam Berbagai Model Interaksi:** Prinsip-prinsip dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dapat diadaptasi dalam berbagai model pola interaksi guru-murid yang ada saat ini, baik itu model interaksi demokratis, otoritatif, maupun fasilitatif. Kunci utamanya adalah tetap mempertahankan esensi adab, rasa hormat, dan bimbingan yang tulus, yang akan secara efektif meningkatkan kedisiplinan siswa dari dalam diri mereka sendiri

3.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (Safitri Y. , jurnal, 2020). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis secara mendalam konsep pola interaksi guru-murid dan kedisiplinan siswa yang terkandung dalam Kitab Ta'lim Muta'allim, serta mengidentifikasi relevansinya dengan konteks pendidikan modern.

Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam analisis adalah analisis isi (Safitri Y. , jurnal, 2020) dengan pendekatan diskriptif kualitatif dan analisis holistik. Data yang terkumpul dari Kitab Ta'lim Muta'allim dan sumber literatur lainnya akan diinterpretasikan untuk menemukan tema-tema kunci, konsep, serta hubungan antar konsep terkait pola interaksi dan kedisiplinan. Analisis ini menggunakan pendekatan deduktif untuk menerapkan konsep umum dari Kitab Ta'lim Muta'allim ke dalam konteks modern, dan pendekatan induktif untuk menarik kesimpulan umum dari temuan-temuan spesifik dalam literatur. Meskipun analisis data kualitatif dikenal memiliki proses yang dinamis dan tidak selalu mengikuti pola kaku, peneliti akan berupaya melakukan identifikasi, kategorisasi, dan interpretasi data secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap pola interaksi antara guru dan murid dalam peningkatan kedisiplinan siswa, yang didasarkan pada kajian mendalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*, dapat ditarik beberapa poin esensial. Kitab tersebut secara dominan menggambarkan pola interaksi yang instruktif dan berpusat pada guru, di mana figur pendidik adalah sumber utama ilmu dan teladan, sementara murid wajib menunjukkan sikap hormat dan patuh. Meskipun demikian, interaksi dua arah dalam bentuk konsultasi dan adab bertanya tetap diakui, namun selalu dalam bingkai tawadhu' murid. Dalam pandangan *Ta'lim Muta'allim*, peran guru melampaui transfer pengetahuan; mereka juga berfungsi sebagai pembentuk karakter dan moral, dengan kedisiplinan siswa sangat ditentukan oleh konsistensi dan integritas guru sebagai teladan. Oleh karena itu, adab dan akhlak murid termasuk penghormatan kepada guru, kesungguhan belajar, dan menjauhi hal yang mengurangi keberkahan ilmu menjadi fondasi utama kedisiplinan. Peningkatan kedisiplinan ini bukan sekadar hasil dari aturan atau sanksi, melainkan berakar pada kesadaran intrinsik yang terbangun dari penghormatan mendalam terhadap guru dan ilmu. Terakhir, meskipun klasik, prinsip-prinsip interaksi guru-murid dari Kitab *Ta'lim Muta'allim* sangat relevan bagi pendidikan modern, menawarkan pendekatan etis dan moral yang krusial untuk menyeimbangkan fokus kognitif semata dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa.

4.2 SARAN

1. Bagi Guru: Jadilah teladan yang konsisten, bangun hubungan positif dengan siswa, dan ajarkan adab secara aktif.
2. Bagi Murid: Tingkatkan kesadaran akan adab, dan aktiflah bertanya dengan sopan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan: Integrasikan nilai-nilai Ta'lim Muta'allim ke kurikulum dan berikan pelatihan adab bagi guru.
4. Untuk Penelitian Lanjut: Lakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur dampak, serta bandingkan dengan teori interaksi modern.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Zarnuji, Burhanuddin. *Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum*. Beirut: Dar al-Fikr, tanpa tahun.

Yuni Safitri, Pola interaksi antara guru dan murid sebagai proses peningkatan kedisiplinan di MA Miftahussalam plahung Ponorogo, jurnal tahun 2020

Az-Zarnuji. [2020]. *Kitab Ta'lim Muta'allim Thoriq At-Ta'allum* (Pengajaran bagi Pencari Ilmu: Jalan Belajar). (Halaman [35] disebutkan dalam teks, namun informasi penerbit dan kota tidak tersedia).

Az-Zarnuji, Burhanuddin. (2020). *Kitab Ta'lim Muta'allim Thoriq At-Ta'allum* (Pengajaran bagi Pencari Ilmu: Jalan Belajar). [Sertakan nama penerjemah jika ada, Nama Penerbit, Kota Terbit]. *(Anda harus melengkapi detail penerbit, kota terbit, dan tahun edisi spesifik yang Anda gunakan)*

Bandura, A. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum Press.

Dewey, J. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. The Macmillan Company.

Gordon, T. *Teacher Effectiveness Training (T.E.T.): The Program for Teachers, Parents, Leaders, and All Who Are Responsible for Educating Others*. Three Rivers Press.

Rogers, C. R.. *Freedom to Learn: A View of What Education Might Become*. Charles E. Merrill Publishing Company.

Skinner, B. F. *Science and Human Behavior*. The Free Press

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama | : Muhammad Naufal |
| 2. Tempat, tanggal lahir | : Kampung bugis 20 Agustus 2007 |
| 3. Jenis kelamin | : Laki-laki |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Suku | : Melayu |
| 6. Alamat | : Kampung bugis |
| 7. Email | : ugastu801@gmail.com |
| 8. Sosial Media | : IG:Naufal082007 |
| | Wa: 081367050452 |

B. Riwayat Pendidikan

1. POS PAUD SENANG HATI tahun 2013-2014
2. SDN Negeri 004 Tanjungpinang Kota tahun 2014-2020
3. SMPIT As-Sakinah Tanjung Sebauk tahun 2020- 2023
4. Terdaftar sebagai siswa SMAIT AS-Sakinah Tahun 2023 sampai sekarang

